

Sudahkah Saudara Mendengar Tentang Empat Hukum Rohani?

Have You Heard of the Four Spiritual Laws?

Just as there are physical laws that govern the physical universe, so are there spiritual laws which govern your relationship with God.

God **LOVES** you and offers a wonderful **PLAN** for your life.



(References contained in this booklet should be read in context from the Bible whenever possible)

GOD'S LOVE

"God so loved the world that He gave His one and only Son, that whoever believes in Him shall not perish, but have eternal life" (John 3:16 NIV).

GOD'S PLAN

[Christ speaking] *"I came that they might have life, and might have it abundantly"* [that it might be full and meaningful] (John 10:10).

Why is it that most people are not experiencing the abundant life?

Because..

Man is **SINFUL** and **SEPARATED** from God. Thus, he cannot know and experience God's love and plan for his life.



MAN IS SINFUL

"All have sinned and fall short of the glory of God" (Romans 3:23).

Man was created to have fellowship with God; but, because of his stubborn self-will, he chose to go his own independent way, and fellowship with God was broken. This self-will, characterized by an attitude of active rebellion or passive indifference, is an evidence of what the Bible calls sin.

Sebagaimana ada hukum-hukum alam yang mengatur alam ini, demikian juga ada hukum-hukum rohani yang mengatur hubungan saudara dengan Tuhan Allah.

Tuhan Allah **MENGASIHI** saudara, dan mempunyai suatu **RENCANA** yang indah bagi hidup saudara.

(Ayat-ayat yang terdapat di dalam buku kecil ini hendaknya dibaca dari Alkitab sedapat mungkin.)

KASIH ALLAH

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga la telah mengarungi AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" Yohanes 3:16.

RENCANA ALLAH

(Kristus berkata), *"Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan"* (suatu kehidupan yang berarti dan penuh kebahagiaan) Yohanes 10:10b.

Apakah sebabnya banyak orang tidak pernah mengalami kehidupan yang berkelimpahan dan penuh kebahagiaan ini? Sebab

Manusia **PENUH DOSA** dan **TERPISAH** dari tuhan Allah, sehingga ia tidak dapat mengetahui dan mengalami kasih dan rencana allah bagi hidupnya.

MANUSIA PENUH DOSA

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" Roma 3:23

Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Tuhan Allah, akan tetapi karena kekerasan hatinya, ia memilih jalannya sendiri sehingga persekutuannya dengan Tuhan Allah terputus. Menurut Alkitab, kekerasan hati untuk memilih jalan sendiri dan ingin bebas dari Tuhan Allah disebut dosa dan diwujudkan, baik dengan sikap melawan maupun dengan sikap masa bodoh.

MAN IS SEPARATED

"The wages of sin is death" [spiritual separation from God] (Romans 6:23).

This diagram illustrates that God is holy and man is sinful. A great gulf separates the two. The arrows illustrate that man is continually trying to reach God and the abundant life through his own efforts, such as a good life, philosophy, or religion – but he inevitably fails.

The third law explains the only way to bridge this gulf...



Jesus Christ is God's **ONLY** provision for man's sin. Through Him you can know and experience God's love and plan for your life.



MANUSIA TERPISAH DARI TUHAN ALLAH

"Sebab upah dosa ialah maut . . ." (terpisah dari allah untuk selama-lamanya) Roma 6:23

Tuhan Allah Mahasuci, sedangkan manusia penuh dosa. Karena itu ada satu jurang pemisah antara Tuhan Allah dengan manusia. Manusia selalu berusaha untuk mencari Tuhan Allah dan kehidupan yang penuh kebahagiaan melalui usahanya sen diri yaitu kehidupan yang baik, etika, filsafat dan lain-lain, namun gagal disebabkan karena dosanya.

Hukum yang ketiga memberikan kita jalan ke luar dari kesulitan ini.

Yesus kristus adalah **SATU-SATUNYA** jalan keselamatan yang telah ditentukan oleh tuhan allah untuk keampunan dosa manusia, melalui dia saudara dapat mengetahui dan mengalami kasih dan rencana allah bagi saudara.

KRISTUS MATI GANTI KITA

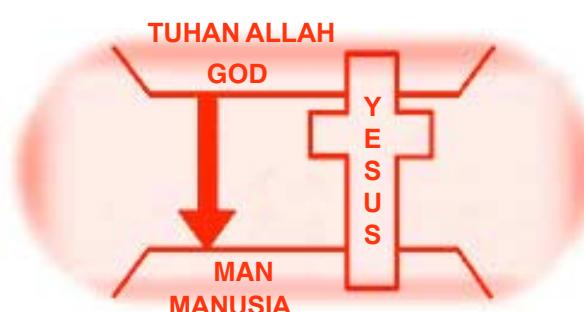
"Akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa" Roma 5:8

KRISTUS TELAH BANGKIT PULA DARI ANTARA ORANGMATI

".....Kristus telah mati karena dosa kita...la telah dikuburkan...ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga sesuai dengan Kitab Suci,...la telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas muridNya. Sesudah itu la menampakkan diri kepada lebih dari 500 saudara sekaligus." 1 Korintus 15:3–6

KRISTUS ADALAH SATU-SATUNYA JALAN

Kata Yesus kepadanya, "Akulah Jalan dan Kebenaran dan Hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku"



HE IS THE ONLY WAY TO GOD

"Jesus said to him, 'I am the way, and the truth, and the life; no one comes to the Father, but through Me'" (John 14:6).

This diagram illustrates that God has bridged the gulf which separates us from Him by sending His Son, Jesus Christ, to die on the cross in our place to pay the penalty for our sins.

It is not enough just to know these three laws...

Allah telah menjembatani jurang pemisah antara manusia dengan DiriNya dengan mengirimkan AnakNya, Yesus Kristus, untuk mati di kayu salib menggantikan kita.

Tidak cukup hanya mengetahui ketiga hukum ini ..

We must individually **RECEIVE** Jesus Christ as Savior and Lord; then we can know and experience God's love and plan for our lives.

4

WE MUST RECEIVE CHRIST

"As many as received Him, to them He gave the right to become children of God, even to those who believe in His name" (John 1:12)

WE RECEIVE CHRIST THROUGH FAITH

"By grace you have been saved through faith; and that not of yourselves, it is the gift of God; not as a result of works, that no one should boast" (Ephesians 2:8,9).

WE RECEIVE CHRIST BY PERSONAL INVITATION

[Christ speaking] "Behold, I stand at the door and knock; if any one hears My voice and opens the door, I will come in to him" (Revelation 3:20).

Receiving Christ involves turning to God from self (repentance) and trusting Christ to come into our lives to forgive our sins and to make us what He wants us to be. Just to agree intellectually that Jesus Christ is the Son of God and that He died on the cross for our sins is not enough. Nor is it enough to have an emotional experience. We receive Jesus Christ by faith, as an act of the will.

These two circles represent two kinds of lives:

SELF-DIRECTED LIFE

- A – Self is on the throne
- † – Christ is outside the life
- – Interests are directed by self, often resulting in discord and frustration



CHRIST-DIRECTED LIFE

- † – Christ is in the life and on the throne
- A – Self is yielding to Christ
- – Interests are directed by Christ, resulting in harmony with God's plan.



Which circle best describes your life?
Which circle would you like to have represent your life?

The following explains how you can receive Christ:

Kita harus **MENERIMA** Yesus Kristus menjadi juruselamat dan tuhan kita, dengan mengung–dangnya secara pribadi. Dengan demikian kita dapat mengetahui dan mengalami kasih dan rencana Allah bagi hidup kita.

KITA HARUS MENERIMA KRISTUS

"Tetapi semua orang yang menerimaNya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya" Yohanes 1:12

KITA MENERIMA KRISTUS DENGAN IMAN

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, jangan ada orang yang memegahkan diri" Efesus 2:8,9

KITA MENERIMA KRISTUS, DENGAN MENGUNDANGNYA SECARA PRIBADI

(Kristus berkata, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk, jika lalu ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya...." Wahyu 3:20

Menerima Kristus berarti berpaling dari diri sendiri kepada Tuhan Allah, serta menyerahkan seluruh pribadi kita, yaitu akal budi, perasaan dan kemauan. Karena itu tidak cukup hanya mengerti ajaran Kristus dengan akal kita saja atau menanggapinya berdasarkan perasaan semata–mata; kita harus mengambil tindakan berdasarkan kemauan kita, untuk menyerahkan setiap segi kehidupan kita dikuasai oleh Yesus Kristus.

Kedua lingkaran ini menggambarkan dua macam kehidupan:

HIDUP YANG DIKUASAI OLEH "SI AKU"

- A – Si Aku sendiri bertahta di dalam hidup
- † – Kristus di luar kehidupan
- – Segala keinginan dikuasai oleh Si Aku, berakhir dengan kekacauan dan kekecewaan

HIDUP YANG DIKUASAI OLEH KRISTUS

- † – Kristus bertahta di dalam hidup
- A – Si Aku turun tahta
- – Semua keinginan di kuasai oleh Tuhan Allah yang tak terbatas kekuasaanNya. dan menghasilkan keserasian dengan rencana Allah.

Lingkaran manakah yang mencerminkan kehidupan saudara?

Lingkaran manakah yang saudara ingin akan mencerminkan kehidupan saudara?

Yang berikut ini menjelaskan bagaimana saudara dapat menerima Kristus:

YOU CAN RECEIVE CHRIST RIGHT NOW BY FAITH THROUGH PRAYER

(Prayer is talking to God)

God knows your heart and is not so concerned with your words as He is with the attitude of your heart. The following is a suggested prayer:

"Lord Jesus, I need You. I open the door of my life and receive You as my Savior and Lord. Thank You for forgiving my sins and giving me eternal life. Take control of the throne of my life. Make me the kind of person You want me to be."

Does this prayer express the desire of your heart?

If it does, I invite you to pray this prayer right now, and Christ will come into your life, as He promised.

HOW TO KNOW THAT CHRIST IS IN YOUR LIFE

Did you receive Christ into your life? According to His promise in Revelation 3:20, where is Christ right now in relation to you? Christ said that He would come into your life. Would He mislead you? On what authority do you know that God has answered your prayer? (The trustworthiness of God Himself and His Word.)

THE BIBLE PROMISES ETERNAL LIFE

"The witness is this, that God has given us eternal life, and this life is in His Son. He who has the Son has the life; he who does not have the Son of God does not have life. These things I have written to you who believe in the name of the Son of God, in order that you may know that you have eternal life" (1 John 5:11–13).

Thank God often that Christ is in your life and that He will never leave you (Hebrews 13:5). You can know on the basis of His promise that Christ lives in you and that you have eternal life from the very moment you invite Him in. He will not deceive you.

How about feelings?

SEBAGAI SATU TINDAKAN KEMAUAN, SAUDARA DAPAT MENERIMA KRISTUS SEKARANGINI JUGA DENGAN DOA BERDASARKAN IMAN.

(Doa adalah percakapan dengan Tuhan)

Berdoalah dengan kata-kata saudara sendiri. Tuhan Allah mengetahui isi hati saudara dan tidak bergantung pada kata-kata saudara. Berikut ini adalah satu saran doa:

"Tuhan Yesus, saya memerlukan Dikau. Saya membuka pintu hatiku dan menerima Dikau sebagai Juruselamat dan Tuhanku. Terima kasih, karena Tuhan telah mangampuni dosa-dosaku. Kuasailah tahta hatiku. Bentuklah saya menjadi seorang pribadi yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Amin."

Apakah doa ini menyatakan keinginan hati saudara? Kalau saudara berdoa dengan iman dan mengundang Kristus untuk menguasai hidup saudara, apakah yang akan terjadi? Jika demikian, ucapkanlah doa ini sekarang juga, maka Kristus akan masuk ke dalam hati dan hidup saudara sebagaimana telah dijanjikannya.

BAGAIMANA SAUDARA DAPAT MENGETAHUI BAWHA KRISTUS TELAH BERADA DALAM HATI SAUDARA:

Apakah saudara telah mengundang Kristus masuk ke dalam hati saudara pada waktu saudara berdoa? Kalau demikian sesuai dengan janjiNya dalam Wahyu 3:20, di manakah Dia sekarang?

Kristus berjanji bahwa ia akan masuk kedalam hidup saudara ketika saudara mengundangNya dalam doa saudara. Mungkinkah Dia tidak menepati janjiNya? Bagaimana saudara mengetahui bahwa ia menjawab doa saudara? (karena Allah senantiasa setia pada janji-janji dalam FirmanNya.)

ALLAH MENGARUNIAKAN HIDUP YANG KEKAL KEPADA SEMUA ORANG YANG MENERIMA KRISTUS:

"Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam AnakNya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ai tidak memiliki hidup. Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal". 1 Yohanes 5:11–13.

Bersyukurlah senantiasa, bahwa Kristus ada di dalam hidup saudara dan bahwa Dia tidak pernah meninggalkan saudara (Ibrani 13:5). Saudara dapat mengetahui bahwa Kristus tinggal dalam hati saudara, dan bahwa sejak saudara mengundang Dia berdasarkan iman saudara kepada janjiNya, saudara menerima hidup yang kekal, Dia tidak akan mengecewakan saudara.

Bagaimana tentang perasaan?

DO NOT DEPEND ON FEELINGS

The promise of God's Word, the Bible – not our feelings – is our authority. The Christian lives by faith (trust) in the trustworthiness of God Himself and His Word. This train diagram illustrates the relationship among **fact** (God and His Word), **faith** (our trust in God and His Word), and **feeling** (the result of our faith and obedience).



The train will run with or without a carriage. However, it would be useless to attempt to pull the train by the carriage. In the same way, as Christians we do not depend on feelings or emotions, but we place our faith (trust) in the trustworthiness of God and the promises of His Word.

THE MOMENT THAT YOU RECEIVED CHRIST BY FAITH, AS AN ACT OF THE WILL, MANY THINGS HAPPENED, INCLUDING THE FOLLOWING:

1. Christ came into your life through the Holy Spirit into your heart (Revelation 3:20; Ephesians 1:13,14; Romans 8:14–17).
2. Your sins were forgiven (Colossians 1:14).
3. You became a child of God (John 1:12).
4. You began the great adventure for which God created you (Ephesians 2:10; 2 Corinthians 5:17).

Can you think of anything more wonderful that could happen to you than receiving Christ? Would you like to thank God in prayer right now for what He has done for you? By thanking God, you demonstrate your faith.

To enjoy your new life to the fullest...

JANGANLAH BERGANTUNG PADA PERASAAN

Jaminan iman kita bukanlah perasaan-perasaan kita yang dapat beruba-ubah, melainkan janji Kristus. Orang Kristen hidup karena imannya kepada Tuhan dan FirmanNya. Bagan kereta api di bawah ini menggambarkan hubungan antara **KENYATAAN** (Tuhan dan FirmanNya), **IMAN** (kepercayaan kita kepada Tuhan dan FirmanNya), dan **PERASAAN** (akibat dari iman dan ketaatan kita).

Kereta api dapat terus berjalan dengan atau tanpa gerbong penumpang, asal saja batu bara dimasukkan ke dalam lokomotif. Sebaliknya adalah mustahil untuk membuat kereta api itu berjalan dengan memasukkan batu bara kedalam gerbong penumpang. Demikian juga, sebagai orang Kristen janganlah kita menggantungkan iman kita kepada perasaan, melainkan kita harus mendasarkan iman kita pada janji-janji Allah dalam FirmanNya.

SEJAK SAUDARA MENERIMA KRISTUS, BANYAK HAL TELAH TERJADI DALAM KEHIDUPAN SAUDARA, TERMASUK:

1. Tuhan Yesus yang diwakili oleh Roh Kudus telah berada di dalam hati saudara Wahyu 3:20; Efesus 1:13,14; Roma 8:14–17
2. Dosa-dosa saudara telah diampuni Kol. 1:13,14; 1 Yohanes 1:9
3. Saudara telah menjadi seorang anak Tuhan Yohanes 1:12; Roma 8:15,16
4. Saudara telah memulai perjalanan hidup yang sesuai dengan rencana Allah bagi hidup saudara Efesus 2:10; 2 Kor. 5:17

Dengan demikian, menerima Kristus merupakan pengalaman yang lebih indah dari pada pengalaman-pengalaman lain yang manapun dalam hidup saudara. Karena itu, maukah saudara berdoa untuk menyatakan terimakasih saudara kepadaNya?

Sekarang bagaimana selanjutnya?

SUGGESTIONS FOR CHRISTIAN GROWTH

Spiritual growth results from trusting Jesus Christ. “*The righteous man shall live by faith*” (Galatians 3:11). A life of faith will enable you to trust God increasingly with every detail of your life, and to practice the following:

G – Go to God in prayer daily (John 15:7).

R – Read God’s Word daily (Acts 17:11); begin with the Gospel of John.

O – Obey God moment by moment (John 14:21).

W – Witness for Christ by your life and words (Matthew 4:19; John 15:8).

T – Trust God for every detail of your life (1 Peter 5:7).

H – Holy Spirit – allow Him to control and empower your daily life and witness (Galatians 5:16,17; Acts 1:8).

FELLOWSHIP IN A GOOD CHURCH AND BIBLE STUDY

God’s Word instructs us not to forsake “*the assembling of ourselves together*” (Hebrews 10:25). Several logs burn brightly together; but put one aside on the cold hearth and the fire goes out. So it is with your relationship with other Christians. If you do not belong to a church, do not wait to be invited. Take the initiative; call the pastor of a nearby church where Christ is honored and His Word is preached. Start this week, and make plans to attend regularly.

SPECIAL MATERIALS ARE AVAILABLE FOR CHRISTIAN GROWTH.

If you have come to Christ personally through this presentation of the gospel, helpful materials for Christian growth are available to you. For more information write Campus Crusade for Christ Australia, PO Box 40, Sydney Markets, NSW 2129

phone (02) 9748 5798 Fax: (02) 9748 5799

email: materials@hereslife.com

Website: www.hereslife.com

©Campus Crusade for Christ Australia, 2000

A.C.N. 002 310 796 Item: IndEng4pWBw04Jun

SARAN-SARAN UNTUK PERTUMBUHAN ROHANI

Pertumbuhan rohani adalah hasil dari ketaatan pada Kristus. “*Karena orang yang benar akan hidup oleh iman*”. Galatia 3:11 Hidup berdasarkan iman akan memungkinkan saudara untuk taat akan Allah dalam setiap segi kehidupan saudara serta mempraktekkan hal-hal berikut ini:

T – Tiap-tiap hari hendaknya saudara datang ke hadirat Tuhan di dalam doa. Yohanes 15:7

U – Usahakanlah membaca Alkitab setiap hari – Saudara dapat mulai dengan Injil Yohanes. Kisah Para Rasul 17:11

M – Mintalah kepada Tuhan supaya saudara dapat menaati apa yang telah saudara baca dari Alkitab. Yohanes 14:21

B – Biasakan diri untuk bersaksi tentang Kristus kepada orang lain. Matius 4:19, Yohanes 15:8.

U – Usahakanlah untuk mempercayakan setiap segi kehidupan saudara kepada Tuhan. Dengan demikian, maka saudara dapat mengalami kehidupan yang penuh kelimpahan itu hari lepas hari. 1 Petrus 5:7.

H – Hendaklah saudara membiarkan Roh Hudus menguasai hidup dan kesaksian saudara sehari-hari. Galatia 5:16–17; Kisah Para Rasul 1:8.

PENTINGNYA MENGIKUTI IBADAH DAN PENELAAHAN ALKITAB DI GEREJA.

Ibrani 10: 25 menasehatkan agar “ . . . janganlah kita menjauahkan diri dari pertemuan ibadah . . . ” Kalau ada beberapa potong kayu bersama-sama terbakar, maka nyalanya besar dan memberi kehangatan. Tetapi apabila salah satu dari beberapa potong kayu itu diambil, kemudian ditaruh di hawa yang dingin, maka padamlah apinya. Demikian juga hubungan saudara dengan orang-orang Kristen yang lain. Jika saudara tidak menjadi anggota sesuatu gereja, janganlah saudara menunggu supaya diundang.

Ambillah tindakan; hubungilah pendeta dari gereja yang berdekatan di mana Kristus diagungkan dan firman Allah diberitakan. Buatlah rencana sekarang agar saudara dapat turut berbakti pada hari Minggu yang akan datang.

Jikalau isi buku kecil ini benar-benar bermanfaat bagi saudara, harap saudara membacakanya juga untuk saudara-saudara yang lain.

KEPADA

LEMBAGA PELAYANAN MAHASISWA
INDONESIA, P.O. BOX 4079, JAKARTA 10001